

JURNAL TUGAS AKHIR
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
BIDIKAN NADA PADA PADUAN SUARA SD MUHAMMADIYAH KLECO 2

SKRIPSI SENI MUSIK
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Dian Ayuningtias Arymastyo

NIM: 14100150131

Semester Gasal 2017/2018

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BIDIKAN NADA PADA PADUAN SUARA SD MUHAMMADIYAH KLECO 2

Dian Ayuningtias Arymastyo¹. A. Gathut Bintarto².

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: dianayuningtias414@gmail.com

²Dosen Pembimbing, Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Pembelajaran paduan suara dapat dilaksanakan secara efektif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi salah satunya menggunakan media audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang mempermudah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan progres penggunaan media audio visual pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta terutama dalam memperbaiki kualitas bidikan nada. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pengambilan data dilakukan dengan cara tes praktik yang dilaksanakan setiap akhir siklus, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam 6 kali pertemuan, Siklus I kelas percobaan A mendapatkan nilai rata-rata 83,3 (menggunakan media audio visual) dan Siklus II mendapatkan rata-rata 63,3 (tidak menggunakan media audio visual). Kelas tersebut mengalami penurunan sebesar 23,075%. Sedangkan, kelas percobaan B siklus I (tidak menggunakan media audio visual) rata-rata nilainya mendapatkan 73 dan pada siklus II (menggunakan media audio visual) mendapatkan rata-rata 86. Kelas tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,024%. Dengan media audio visual, paduan suara tersebut mengalami peningkatan kemampuan bernyanyi terutama dalam membidik nada menggunakan media audio visual.

Kata Kunci: Paduan Suara, Media Audio Visual, Kualitas Bidikan Nada, SD Muhammadiyah Kleco.

ABSTRACT

The choir learning can be conducted effectively, fun, and also be able to improve the singing ability. Among other is the usage of audio visual media, which is a set of tools that can project moving and sounding images to simplify the learning process. This study aims to find out the result and progress of the usage of the audio visual media in SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta choir, especially in improving the quality of pitch control. The research method used was qualitative method using classroom action research (PTK) approach. The data was taken by means of practically test done in the end of each cycle, documentation and interview. The conclusion that could be drawn from 6 sessions are Cycle I of experiment class A got an average score of 83,3 (using the audio visual media) and Cycle II got the result 63,3 (without using the audio visual media). The class had a decreasing as much as 23,075%. Meanwhile, experiment class B in Cycle I (without using the audio visual media) got the average score of 73 and the Cycle II (using the audio visual media) got an average of 86. The class had an increasing as much as 25,024%. By means of the media audio visual media, the choir increased the singing ability especially in striking the right notes.

Keywords: Choir, Audio Visual Media, Pitch Control Quality, SD Muhammadiyah Kleco 2

PENDAHULUAN

Paduan suara anak di SD Muhammadiyah Kleco merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah untuk menampung dan mengembangkan seni bernyanyi dalam paduan suara. Dibentuk tahun 2016 akhir dengan jumlah anggota \pm 60 orang. Anggota paduan suara tersebut bermacam-macam mulai dari anak tingkat kelas 1 sampai dengan kelas 6. Latihan rutin dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat dengan durasi 1.5 jam, sebagai agenda latihan rutin untuk mempersiapkan konser bulanan dan konser tahunan. Materi lagu yang dilatih bermacam-macam sesuai dengan sasaran penonton dan tema yang akan diangkat dalam pementasan. Selain latihan rutin, anggota paduan suara SD Muhammadiyah Kleco dibekali dengan pelatihan musik oleh guru paduan suara terdahulu yang memiliki latar belakang pendidikan sendratari. Di dalam pelatihan musik tersebut, anak-anak dibekali dengan pengetahuan musik, teknik-teknik dalam bernyanyi, dan cara bernyanyi paduan suara yang baik.

Setelah pelatihan diberikan, ternyata masih banyak anak-anak yang kesulitan dalam membaca notasi angka maupun notasi balok. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan (*habit*) bermusik mereka. Anak-anak tersebut tidak terbiasa mendengar musik secara lebih intensif dan tidak terbiasa membunyikan suara. Selain itu, pemahaman mengenai teknik bernyanyi yang baik dan teknik bernyanyi paduan suara juga kurang dimengerti. Permasalahan lainnya yaitu anak-anak Paduan Suara di SD tersebut masih sulit untuk berlatih secara *full team* karena memiliki kesibukan masing-masing, beberapa anggota belum bisa konsisten tepat waktu dalam berlatih paduan suara, suasana kelas tidak kondusif karena jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler \pm 60 orang, anak-anak sering merasa bosan saat latihan paduan suara karena harus mengulang-ulang materi lagu terutama pada bagian yang sulit, pembelajaran dilaksanakan secara *manual*, dan durasi latihan juga terbatas.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, proses latihan paduan suara di SD Muhammadiyah Kleco dapat diupayakan dengan menggunakan sebuah metode sederhana dan efektif yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teknik bernyanyi paduan suara, meningkatkan kualitas bidikan nada serta membuat kemampuan musikalitas anggota menjadi lebih baik. Metode tersebut adalah penerapan media audio visual pada paduan suara tersebut. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang mempermudah dalam proses pembelajaran (Wati, 2016: 44). Pemilihan metode audio visual dirasa dapat dimengerti oleh anak-anak paduan suara di SD Muhammadiyah Kleco dan lebih mempercepat dalam proses pembelajaran paduan suara tersebut. Dalam kasus ini, lagu yang digunakan adalah lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru yang akan diterapkan media audio visualnya pada saat berlatih paduan suara agar mempengaruhi kualitas bidikan nada dan anggota paduan suara tersebut dapat menirukannya.

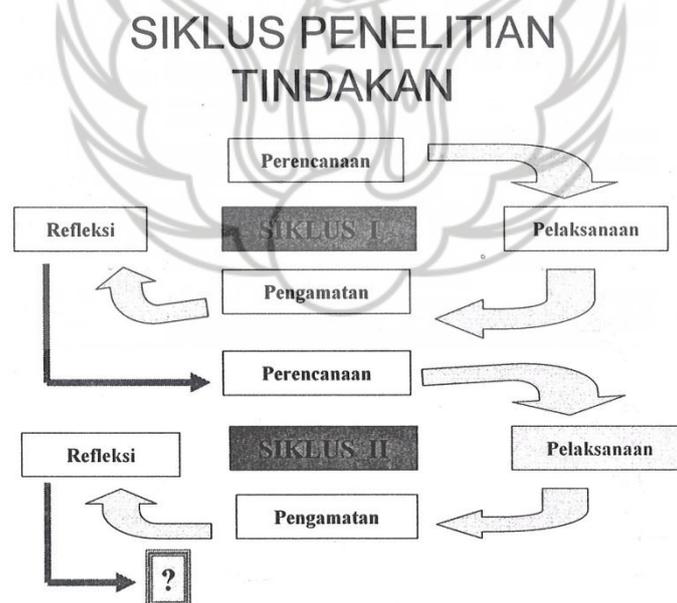
Anak-anak paduan suara yang akan diambil sebagai *sampling* penelitian adalah anak kelas 5 dan akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas percobaan A, B serta, menggunakan dua tahapan siklus. Setiap siklus pembelajaran paduan suara akan menerapkan penggunaan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual. Dari kedua proses tersebut hasil peningkatan kualitas bidikan nada baik menggunakan media audio visual maupun tidak menggunakan media audio visual akan dibandingkan. Dengan begitu, penulisan ini akan memfokuskan terhadap peran penggunaan media audio visual untuk mengatasi kualitas bidikan nada dan progres perbedaan kelas yang menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses latihan. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kleco 2 yang beralamatkan di Jl Nyi Pembayun no.20 Kotagedhe Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek formal dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru pada paduan suara anak SD Muhammadiyah Kleco kelas percobaan A dan B. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota paduan suara SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta kelas 5 percobaan A dan B. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi sedangkan, teknik analisis data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penyelesaian. Tindakan penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria pedoman penilaian terutama pada peningkatan kualitas bidikan nada dan peningkatan kemampuan bernyanyi anak yang terlihat pada penilaian siklus I dan II. Terdapat perubahan yang mencolok sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu perubahan ke arah peningkatan. Mencapai skor maksimal 86-100 (sangat baik).

Pembahasan

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Suharsimi, 2014: 130). Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas adalah penelitian eksperimen berulang dan berkelanjutan. Penelitian tindakan kelas termasuk dalam penelitian kualitatif, karena menggali informasi secara rinci namun tidak menolak penggunaan angka-angka untuk melengkapi data penelitiannya agar pengambilan keputusannya lebih tepat (Suharsimi, 2014: 134). Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan (Sumber: Suharsimi, 2014: 137)

Tahapan penelitian tindakan kelas diatas mengacu pada (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang disajikan dalam 2 tahapan siklus yaitu siklus I-II dan terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (pantulan). Setiap siklus memiliki tahapan yang sama, tidak ada perbedaannya. Jika dalam siklus I hasil yang didapatkan masih belum maksimal, peneliti bisa melanjutkannya ke siklus II maupun siklus selanjutnya, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Tahap Persiapan

Paduan suara SD Muhammadiyah Kleco kelas 5 berjumlah 53 anak yang terbagi dalam dua kelas. Kelas percobaan A berjumlah 26 anak yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Kelas percobaan B berjumlah 27 anak yang terdiri 15 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pembagian kelas ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada paduan suara tersebut. Kelas percobaan A akan mempelajari lagu Kulihat Ibu Pertiwi menggunakan media audio visual pada siklus pertama dan pada siklus kedua akan mempelajari lagu Hymne Guru tidak menggunakan media audio visual sedangkan, kelas percobaan B pada siklus pertama akan mempelajari lagu Kulihat Ibu Pertiwi tanpa menggunakan media audio visual lalu dan pada siklus kedua akan mempelajari lagu Hymne Guru menggunakan media audio visual.

| Pembagian Kelas | Siklus I | Siklus II |
|-------------------|--|---|
| Kelas Percobaan A | Materi Lagu: Kulihat Ibu Pertiwi Media Pembelajaran: Menggunakan Media Audio Visual. | Materi Lagu: Hymne Guru. Media Pembelajaran: Tidak menggunakan media audio visual. |
| Kelas Percobaan B | Materi Lagu: Kulihat Ibu Pertiwi Media Pembelajaran: Tidak menggunakan media audio visual | Materi Lagu: Hymne Guru. Media Pembelajaran: menggunakan media audio visual. |

Tabel 1. Rancangan Penelitian Siklus I dan II Kelas Percobaan A dan B

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2017 yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan durasi setiap pertemuan yaitu 1x60 menit dan didampingi oleh kolaborator. Pelaksanaan atau observasi dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 x pertemuan. Di akhir siklus I dan siklus II akan dilakukan pengambilan nilai untuk mengetahui keberhasilan penelitian penggunaan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran paduan suara. Sebelum pelaksanaan, penelitian membutuhkan perencanaan dan persiapan yang berkaitan dengan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

| Pembagian Kelas | Siklus I | Siklus II |
|-------------------|---|--|
| Kelas Percobaan A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan partitur notasi angka dan Media Audio Visual Kulihat Ibu Pertiwi. 2. Mempersiapkan lembar penilaian, lembar presensi, lembar evaluasi, 3. Mempersiapkan alat pendukung seperti: <i>proyektor, laptop, speaker, dan keyboard.</i> | Mempersiapkan partitur notasi angka, lembar penilaian, lembar presensi, lembar evaluasi, <i>keyboard</i> , dan papan tulis. (tidak menggunakan media audio visual). |
| Kelas Percobaan B | Mempersiapkan partitur angka, lembar penilaian, lembar presensi, lembar evaluasi, <i>keyboard</i> , dan papan tulis. (tidak menggunakan media audio visual). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan partitur notasi angka dan Media Audio Visual Hymne Guru. 2. Mempersiapkan lembar penilaian, lembar presensi, lembar evaluasi, 3. Mempersiapkan alat |

| | | |
|--|--|--|
| | | pendukung seperti: <i>proyektor, laptop, speaker, dan keyboard</i> |
|--|--|--|

Tabel 2. Tindakan Persiapan Siklus I dan II

1. Siklus I

Siklus I kelas percobaan A akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan yaitu pada Hari Kamis, 12 Oktober, 19 Oktober, dan Senin, 23 Oktober 2017 dengan menggunakan media audio visual. Lagu yang akan digunakan dalam penelitian adalah Kulihat Ibu Pertiwi. Diakhir Siklus I kelas percobaan A yaitu hari Senin 23 Oktober 2017 akan diadakan pengambilan nilai tes praktik tahap I dengan cara membagi anak-anak paduan suara menjadi 6 kelompok untuk bernyanyi di depan kelas. Materi yang disampaikan dalam siklus I kelas percobaan A yaitu memberitahu maksud dan tujuan penelitian, pemberian teknik bernyanyi (pemanasan vokal seperti latihan pernapasan diafragma, latihan membaca dan membidik nada dengan interval terdekat), latihan membaca notasi angka, dan memperkenalkan media audio visual dengan cara memutar lagu Kulihat Ibu Pertiwi secara berulang-ulang. Hasil tes praktik yang diperoleh pada kelas percobaan A siklus I yaitu :

| No | Nama Kelompok | Materi Suara | Intonasi | Artikulasi | Sikap Badan | Tempo | Pernapasan/ Pemenggalan Kalimat | Total Nilai |
|------------------------|---------------|--------------|----------|------------|-------------|-------|---------------------------------------|-------------|
| 1 | Kelompok 1 | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 10 | 85 |
| 2 | Kelompok 2 | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 80 |
| 3 | Kelompok 3 | 20 | 20 | 10 | 15 | 15 | 10 | 90 |
| 4 | Kelompok 4 | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 10 | 85 |
| 5 | Kelompok 5 | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 80 |
| 6 | Kelompok 6 | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 80 |
| Jumlah | | | | | | | | 500 |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | 83,3 |

Tabel 3. Lembar Penilaian Hasil Siklus I Kelas Percobaan A.

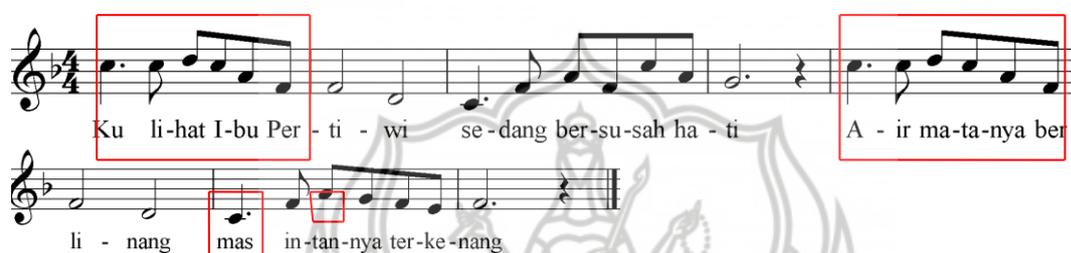
Dalam pengambilan nilai tes anak-anak menyanyikan lagu Kulihat Ibu Pertiwi secara utuh yaitu bait 1 dan bait 2. Nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil tes adalah 83,3 dan penilaian intonasi dari 6 kelompok mendapatkan skor 15-20. Artinya, kemampuan bernyanyi kelas percobaan A sudah baik dan media audio visual yang dipakai sangatlah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran paduan suara terutama kualitas bidikan nada.

Siklus I kelas percobaan B akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan yaitu pada hari Kamis, 12 Oktober, 19 Oktober, dan Rabu, 25 Oktober 2017 tidak menggunakan media audio visual. Lagu yang akan digunakan yaitu Kulihat Ibu Pertiwi. Diakhir Siklus I kelas percobaan B yaitu hari Rabu, 25 Oktober 2017 akan diadakan pengambilan nilai tes praktik tahap I dengan cara membagi anak-anak paduan suara menjadi 6 kelompok untuk bernyanyi di depan kelas. Materi yang disampaikan dalam siklus I kelas percobaan B yaitu memberitahu maksud dan tujuan penelitian, pemberian teknik bernyanyi (pemanasan vokal seperti latihan pernapasan diafragma, latihan membaca dan membidik nada dengan interval terdekat), latihan membaca notasi angka lagu Kulihat Ibu Pertiwi secara berulang-ulang. Hasil tes praktik yang diperoleh pada kelas percobaan B siklus I yaitu:

| No | Nama Kelompok | Materi Suara | Intonasi | Artikulasi | Sikap Badan | Tempo | Pernapasan/ Pemenggalan Kalimat | Total Nilai |
|------------------------|---------------|--------------|----------|------------|-------------|-------|---------------------------------------|-------------|
| 1 | Kelompok 1 | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 10 | 85 |
| 2 | Kelompok 2 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 85 |
| 3 | Kelompok 3 | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 10 | 85 |
| 4 | Kelompok 4 | 5 | 5 | 10 | 15 | 15 | 10 | 50 |
| 5 | Kelompok 5 | 5 | 5 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| Jumlah | | | | | | | | 365 |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | 73 |

Tabel 4. Lembar Penilaian Hasil Siklus I Kelas Percobaan B.

Nilai rata-rata anak saat melakukan pengambilan nilai adalah 73 artinya kemampuan bernyanyi anak kelas percobaan B adalah cukup. Terdapat 2 kelompok yang mendapatkan hasil kurang atau di bawah rata-rata yaitu kelompok 4 dan 5 dengan total nilai 50 dan 60. Untuk skor intonasi yang mereka dapatkan adalah 5 yang artinya kurang. Kedua kelompok tersebut belum bisa membidik nada tepat pada bagian berikut. Lihat gambar notasi 1.



Gambar Notasi 1. Bidikan nada yang kurang pada 2 kelompok yang memiliki nilai dibawah rata-rata kelas percobaan B.

(Sumber: Dian Ayuningtias Arymastyo)

Kedua kelompok tersebut belum dapat membidik nada secara tepat pada bagian garis warna merah. Sedangkan, 3 kelompok yang lainnya mendapatkan nilai diatas rata-rata yang berarti kemampuan mereka sudah cukup baik. Dalam proses pengambilan nilai tes, anak-anak hanya dapat menyanyikan lagu Kulihat Ibu Pertiwi setengah bagian.



Gambar Notasi 2. Cuplikan Lagu Kulihat Ibu Pertiwi

(Sumber : Dian Ayuningtias Arymastyo)

2. Siklus II

Siklus II kelas percobaan A akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan yaitu pada Hari Kamis, 26 Oktober, 2 November, dan Senin, 6 November 2017 dengan tidak menggunakan media audio visual. Lagu yang akan digunakan dalam penelitian adalah Hymne Guru. Diakhir Siklus I kelas percobaan A yaitu hari Senin, 6 November 2017 akan diadakan pengambilan nilai tes praktik tahap II dengan cara membagi anak-anak paduan suara menjadi 6 kelompok untuk bernyanyi di depan kelas. Materi yang disampaikan dalam siklus II kelas percobaan A yaitu pemberian teknik bernyanyi (pemanasan vokal seperti latihan pernapasan diafragma, latihan membaca dan membidik nada dengan interval terdekat), latihan membaca notasi angka lagu Hymne Guru secara berulang-ulang. Hasil tes praktik yang diperoleh pada kelas percobaan A siklus II yaitu:

| No | Nama Kelompok | Materi Suara | Intonasi | Artikulasi | Sikap Badan | Tempo | Pernapasan/ Pemenggalan Kalimat | Total Nilai |
|-----------------|---------------|--------------|----------|------------|-------------|-------|------------------------------------|-------------|
| 1 | Kelompok 1 | 10 | 5 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 2 | Kelompok 2 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 3 | Kelompok 3 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 55 |
| 4 | Kelompok 4 | 10 | 5 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 5 | Kelompok 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 6 | Kelompok 6 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 70 |
| Jumlah | | | | | | | | 380 |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | 63,3 |

Tabel 5. Lembar Penilaian Hasil Siklus II Kelas Percobaan A.

Berbeda dengan pengambilan nilai siklus I, pengambilan nilai siklus ke II hasilnya mengalami penurunan yaitu 63,3. Terdapat 2 kelompok yang nilainya dibawah rata-rata. Dan rata-rata setiap kelompok kualitas bidikan nada atau intonasi mendapatkan skor rata-rata 5 yang berarti kurang. Terdapat beberapa bagian nada yang kurang tepat bidikannya yaitu terlihat dalam gambar notasi 3 pada bagian yang bergaris merah. Anak-anak kelas percobaan A dalam tes praktik siklus II bidikan nadanya kurang tepat.

Ter - pu - ji-lah wa - hai eng-kau I - bu Ba-pak Gu - ru Na-ma - mu a-kan se-la
 lu hi-dup da - lam sa-nu-ba-ri - ku Se - mua bak-ti-mu a - kan ku-u-kir Di - da-lam ha ti-
 ku S'ba - gai pra-sas-ti tri - ma-ka-sih ku tuk - pe ngab di - an - mu Eng - kau Se-ba-gai
 pe - li-ta da - lam ke-ge-la - pan Eng-kau lak-sa-na em-bun pe-nye-juk da - lam ke- ha - u
 san Eng-kau pat - tri - ot pah-la - wan bang-sa tan - pa tan-da ja - sa

Gambar Notasi 3. Cuplikan lagu Hymne Guru dan Bidikan nada yang kurang tepat pada kelas percobaan A Siklus II

(Sumber: Dian Ayuningtias Arymastyo)

Tetapi dalam pengambilan nilai tes, kelas percobaan A dapat menyanyikan lagu dengan utuh dan menggunakan syair. Hasil siklus ke II kelas percobaan A tidak menggunakan media audio visual pada kemampuan bernyanyi anak dan kualitas bidikan nada mengalami penurunan.

Siklus II kelas percobaan B akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan yaitu pada Hari Kamis, 26 Oktober, 2 November, dan Rabu, 8 November 2017 dengan tidak menggunakan media audio visual. Lagu yang akan digunakan dalam penelitian adalah Hymne Guru. Diakhir Siklus I kelas percobaan B yaitu hari Rabu, 8 November 2017 akan diadakan pengambilan nilai tes praktik tahap II dengan cara membagi anak-anak paduan suara menjadi 6 kelompok untuk bernyanyi di depan kelas. Materi yang disampaikan dalam siklus II kelas percobaan B

yaitu pemberian teknik bernyanyi (pemanasan vokal seperti latihan pernapasan diafragma, latihan membaca dan membidik nada dengan interval terdekat), latihan membaca notasi angka lagu Hymne Guru dan memperkenalkan media audio visual dengan cara memutar lagu Hymne Guru secara berulang-ulang. Hasil tes praktik yang diperoleh pada kelas percobaan B siklus II yaitu:

| No | Nama Kelompok | Materi Suara | Intonasi | Artikulasi | Sikap Badan | Tempo | Pernapasan/ Pemenggalan Kalimat | Total Nilai |
|------------------------|---------------|--------------|----------|------------|-------------|-------|---------------------------------------|-------------|
| 1 | Kelompok 1 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 10 | 95 |
| 2 | Kelompok 2 | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 80 |
| 3 | Kelompok 3 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 10 | 95 |
| 4 | Kelompok 4 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 90 |
| 5 | Kelompok 5 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 70 |
| Jumlah | | | | | | | | 430 |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | 86 |

Tabel 6. Lembar Penilaian Hasil Siklus II Kelas Percobaan B.

Tabel 6 menunjukkan hasil penilaian siklus II kelas percobaan B yaitu 86. Terdapat 2 kelompok yang nilainya di bawah rata-rata, namun hasil yang di dapatkan pada siklus ke II sudah sangat baik terutama pada bidikan nada (intonasi). Dalam penilaian intonasi terdapat 2 kelompok yang berhasil mendapatkan skor 20 artinya anak-anak tersebut dapat menyanyikan lagu dengan bidikan nada yang tepat. Dan hanya ada satu kelompok yang mendapatkan skor intonasi 10 serta total nilai 70 yaitu kelompok 5. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat membuat kemampuan bernyanyi anak dan kualitas bidikan mengalami peningkatan.

C. Analisis Data Hasil Penelitian Progres Kualitas Bidikan Nada SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta Berdasarkan Tes Praktik

Analisis data hasil penelitian merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015: 88). Data-data penelitian dapat diolah dengan menggunakan tabel maupun grafik. Tabel 12 merupakan hasil perbandingan penelitian yang berupa peningkatan dan penurunan pada siklus I dan II kelas percobaan A.

| No | Nama Kelompok | Siklus I | Siklus II | Hasil Perbandingan Penelitian | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|-------------------------------|----------------|
| | | | | Peningkatan | Penurunan |
| 1 | Kelompok 1 | 85 | 65 | - | 23,5 % |
| 2 | Kelompok 2 | 80 | 65 | - | 18,75 % |
| 3 | Kelompok 3 | 85 | 55 | - | 35,2 % |
| 4 | Kelompok 4 | 85 | 65 | - | 23,5 % |
| 5 | Kelompok 5 | 80 | 60 | - | 25 % |
| 6 | Kelompok 6 | 80 | 70 | - | 12,5 % |
| Jumlah | | 500 | 380 | - | 138,45% |
| Rata-Rata | | 83,3 | 63,3 | - | 23,075% |

Tabel 7. Hasil Peningkatan dan Penurunan Siklus I dan II pada Kelas Percobaan A

Dari tabel 7 didapatkan hasil penurunan rata-rata kemampuan bernyanyi sebesar 23,075% dari ke 6 kelompok. Penurunan cenderung terjadi pada siklus ke II. Pada siklus I anak-anak kelas percobaan A memiliki nilai rata-rata yang baik dan kualitas bidikan nada yang baik dalam bernyanyi yaitu 83,3, tetapi dalam siklus ke II anak-anak mengalami penurunan nilai

rata-rata yaitu 63,3 yang berarti kurang baik dalam bernyanyi. Hal ini terjadi karena pada siklus I anak-anak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran paduan suara sehingga, anak-anak tersebut mampu merekam lebih cepat di dalam otak lagu yang di putar. Dengan begitu masalah kualitas bidikan nada, materi suara, artikulasi, dan pemenggalan kalimat dapat diatasi dengan mudah.

Pada siklus ke II anak-anak tidak menggunakan media audio visual. Yaitu pembelajaran *manual* hanya menggunakan media *keyboard* dan peneliti mengulang satu per satu nada sampai anak-anak bisa bernyanyi dengan tepat. Hal ini tentunya membutuhkan waktu pembelajaran yang lama dan anak-anak tidak dapat merekam pembelajaran dengan cepat karena tidak ada media yang merangsang mereka.

| No | Nama Kelompok | Siklus I | Siklus II | Hasil Perbandingan Penelitian | |
|------------------|---------------|------------|------------|-------------------------------|--------------|
| | | | | Peningkatan | Penurunan |
| 1 | Kelompok 1 | 85 | 95 | 11,76 % | - |
| 2 | Kelompok 2 | 90 | 80 | - | 11,1 |
| 3 | Kelompok 3 | 85 | 95 | 11,76 % | - |
| 4 | Kelompok 4 | 50 | 90 | 80 % | - |
| 5 | Kelompok 5 | 60 | 70 | 16,6 % | - |
| Jumlah | | 365 | 430 | 120,12% | - |
| Rata-Rata | | 73 | 86 | 25,024% | 11,1% |

Tabel 8. Hasil Peningkatan dan Penurunan Siklus I dan II pada Kelas Percobaan B.

Tabel 8 merupakan hasil perbandingan penelitian yang berupa peningkatan dan penurunan pada siklus I dan II kelas percobaan B. Didapatkan hasil peningkatan rata-rata kemampuan bernyanyi sebesar 25,024% dari ke 5 kelompok dan penurunan rata-rata sebesar 11,1% dari ke 5 kelompok. Pengambilan nilai siklus I kelas percobaan B mendapatkan nilai rata-rata yang cukup yaitu 73. Setelah dilakukan tindakan pada siklus ke II mengalami peningkatan kualitas dalam bernyanyi dengan nilai rata-rata 86. Pada siklus I kelas percobaan B tidak menggunakan media audio visual dan pada siklus II kelas percobaan B menggunakan media audio visual sehingga mendapatkan peningkatan dalam bernyanyi.

Berdasarkan hasil observasi tahap awal hingga observasi tahap akhir, peneliti mendapatkan temuan-temuan dalam penelitian yang akan diuraikan secara rinci pada pembahasan hasil penelitian. Hasil pengamatan yang diperoleh pada tahap awal observasi penelitian di dapati bahwa kemampuan bernyanyi anak masih sangat rendah terutama dalam membidik nada. Anak-anak kelas percobaan A dan B tidak bisa membidik nada secara tepat, pembelajaran paduan suara cenderung lama karena menggunakan cara *manual* dan anak-anak sangat gaduh karena sering merasa bosan dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi anak-anak tersebut tidak bisa membaca notasi angka maupun notasi balok yang tentunya akan memperlambat proses pembelajaran paduan suara. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan masalah tersebut dengan cara memberikan tindakan siklus menggunakan media audio visual.

Perolehan data didapatkan melalui 2 siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan dan diakhir siklus akan diadakan tes untuk mengukur kemampuan anak dalam bernyanyi. Pada siklus I peneliti menggunakan media audio visual pada kelas percobaan A sedangkan, kelas percobaan B tidak menggunakan media audio visual pada lagu Kulihat Ibu Pertiwi. Didapatkan hasil rata-rata-rata 83,3 pada kelas percobaan A dan 73 pada kelas percobaan B. Saat pengambilan nilai siklus I anak kelas percobaan A menyanyikan lagu secara utuh bagian 1 dan 2, kelas percobaan B hanya menyanyikan lagu setengah bagian dan dari ke 5 kelompok kelas percobaan B terdapat 2 kelompok yang tidak berhasil mencapai nilai

diatas rata-rata dalam bidikan nada. Perolehan nilai kelas percobaan A dikategorikan Baik dan perolehan nilai kelas percobaan B dikategorikan cukup. Kelas yang menggunakan media audio visual kualitas bidikan nadanya menjadi tepat dan proses pembelajarannya tidak memerlukan waktu yang lama. Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat hasil perbandingan siklus I kelas percobaan A dan B dapat dilihat pada tabel berikut.

| Hasil Perbandingan Siklus I Lagu: Kulihat Ibu Pertiwi | |
|---|---|
| Kelas Percobaan A (Menggunakan Media Audio Visual) | Kelas Percobaan B (Tidak Menggunakan Media Audio Visual) |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan hasil rata-rata tes 83,3 (Kategori: baik). 2. Menyanyikan lagu secara utuh bagian 1 dan bagian 2 (hafal). 3. Rata-rata kualitas bidikan nadanya tepat. 4. Sudah menerapkan teknik-teknik vokal seperti tempo, artikulasi, sikap badan, pemenggalan napas namun belum maksimal. Produksi suara belum tebal. 5. Anak-anak tidak merasa bosan dan pembelajaran cenderung teratur 6. Pembelajarannya lebih cepat dan menghemat waktu karena dalam 1x pertemuan anak-anak sudah bisa menyanyikan 1 lagu dengan full dan dengan teknik vokal. Pertemuan kedua sudah membagi kelompok serta membenarkan beberapa bagian nada maupun tempo yang salah. Pertemuan ketiga sudah siap untuk pengambilan nilai tes. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan hasil rata-rata tes 73 (Kategori: cukup). 2. Menyanyikan lagu tidak utuh atau hanya setengah bagian dan tidak hafal. 3. Rata-rata kualitas bidikan nadanya tidak tepat (fals) 4. Belum menerapkan teknik-teknik vokal dengan penuh. 5. Anak-anak cenderung bosan dan ramai. 6. Pembelajaran lebih lambat karena sampai pada pertemuan ketiga hanya bisa menyanyikan lagu setengah bagian. |

Tabel 9. Hasil Perbandingan siklus I Kelas Percobaan A dan B

Pemberian tindakan lanjut diberikan pada siklus ke II. Pada siklus ini media pembelajaran di tukar dan materi lagu yang akan dinyanyikan di ganti lagu Hymne Guru. Kelas percobaan A yang pada siklus pertama menggunakan media audio visual, pada siklus kedua tidak menggunakan media audio visual. Sedangkan, kelas percobaan B yang pada siklus pertama tidak menggunakan media audio visual, pada siklus kedua menggunakan media audio visual. Tujuan penukaran media pembelajaran dan mengganti materi lagu adalah untuk membandingkan keberhasilan penerapan media audio visual untuk pembelajaran paduan suara pada berbagai macam lagu. Adapun perolehan nilai yang di dapatkan pada kelas percobaan A yaitu 63,3 dan pada kelas percobaan B yaitu 86. Perolehan nilai kelas A di kategorikan cukup. Dan kelas percobaan B dikategorikan sangat baik. Kelas percobaan A yang tidak menggunakan media audio visual mengalami penurunan kemampuan bernyanyi terutama dalam membidik nada. Hampir keseluruhan anak dalam kelas tersebut saat pengambilan nilai tes tidak dapat membidik nada secara tepat pada keseluruhan bagian lagu. Sedangkan, kelas percobaan B mengalami peningkatan kemampuan bernyanyi terutama dalam membidik nada karena menggunakan media audio visual. Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat di lihat hasil perbandingan siklus II kelas percobaan A dan B dapat dilihat pada tabel berikut.

| Hasil Perbandingan Siklus II Lagu: Hymne Guru | |
|--|---|
| Kelas Percobaan A (Tidak Menggunakan Media Audio Visual) | Kelas Percobaan B (Menggunakan Media Audio Visual) |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan hasil rata-rata tes 63,3 (Kategori: kurang). 2. Menyanyikan lagu secara penuh namun tidak hafal. 3. Rata-rata anak kualitas bidikan nadanya menurun yaitu kurang tepat dan fals, hampir semua bagian bidikan nadanya tidak tepat. 4. Anak-anak merasa bosan dengan pembelajaran dan ingin cepat-cepat mengakhiri penelitian serta kelas menjadi tidak kondusif. 5. Waktu pembelajaran cenderung lama dan tidak efektif karena harus mengulang-ulang dan anak-anak tersebut masih salah pada beberapa bagian. 6. Mengalami kemerosotan / penurunan nilai saat tes praktik karena bidikan nada tidak tepat dan kualitas bernyanyi menurun. 7. Produksi suara belum maksimal. Saat bernyanyi suaranya kecil, tipis tidak bpower dan tidak bisa membidik nada secara tepat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan hasil rata-rata tes 86 (Kategori: sangat baik). 2. Menyanyikan lagu secara penuh dan hafal. 3. Rata-rata anak kualitas bidikan nadanya meningkat dan tepat. Kedua kelompok yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan drastis dan bidikan nada mereka menjadi tepat. 4. Anak-anak tidak bosan selama pembelajaran, senang, dan lebih memperhatikan. 5. Waktu pembelajaran cenderung cepat dan efektif karena dalam waktu 3 kali pertemuan anak-anak sudah menghasilkan peningkatan. 6. Anak-anak kelas mengalami peningkatan yang banyak dan mengalami penurunan yang sedikit. 7. Produksi suara sudah bagus yaitu bulat, halus, dan tebal. Power sedikit demi sedikit sudah keluar. |

Tabel 10. Hasil Perbandingan siklus II Kelas Percobaan A dan B

Berdasarkan hasil nilai rata-rata siklus I dan II pada kelas percobaan A dan B didapati *presentase* penurunan kualitas kemampuan bernyanyi pada kelas percobaan A sebesar 23,075% dari menggunakan media audio visual ke tidak menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya. Sedangkan, pada kelas percobaan B didapati *presentase* peningkatan kualitas kemampuan bernyanyi sebesar 25,024% dan penurunan sebesar 11,1% dari tidak menggunakan media audio visual ke menggunakan media audio visual. Dari uraian diatas pelaksanaan tahapan dari observasi awal, siklus I, dan siklus II menunjukkan keberhasilan penggunaan media audio visual pada pembelajaran paduan suara. Setelah menggunakan media audio visual anak-anak paduan suara SD Muhammadiyah Kleco 2 dapat membidik nada secara tepat dan kemampuan bernyanyinya meningkat. Media audio visual yang diputar membuat anak semakin cepat menghafal, dan menarik perhatian anak-anak sehingga anak-anak menjadi senang saat bernyanyi.

PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta kelas percobaan A dan B pada berbagai macam lagu dapat meningkatkan kualitas bernyanyi terutama dalam mencapai kualitas bidikan nada.

Penggunaan media audio visual lebih efektif karena dapat mempersingkat waktu pembelajaran serta, membuat anak-anak lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Sedangkan, kelas yang tidak menggunakan media audio visual cenderung mengalami penurunan dalam kualitas bernyanyi, anak-anak tidak bisa kondusif, dan waktu pembelajarannya tidak efektif. Berdasarkan perolehan nilai yang di dapatkan pada siklus I sampai siklus II, Siklus I kelas percobaan A mendapatkan nilai rata-rata 83,3 (menggunakan media audio visual) dan Siklus II mendapatkan rata-rata 63,3 (tidak menggunakan media audio visual). Artinya, kelas tersebut mengalami penurunan sebesar 23,075%. Hasil penilaian dapat dikategorikan dari baik ke kurang. Sedangkan, kelas percobaan B siklus I (tidak menggunakan media audio visual) rata-rata nilainya mendapatkan 73 dan pada siklus II (menggunakan media audio visual) mendapatkan rata-rata 86. Artinya, kelas tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,024% dan mengalami penurunan sebesar 11,1%. Hasil penilaian dapat dikategorikan dari baik ke sangat baik dengan pedoman skor (86-100).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Clippinger, D.A. 1933. *Class-Method of Voice Culture*. U. S. A: Oliver Ditson Company.
- Ferris, Jean. 1985. *Music The Art of Listening*. U.S.A: C. Brown Publisher.
- G, William dan Yanti. 2008. *Kumpulan Lagu Wajib*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Heriyanti, Nooraida. 2014. *Peran Metode Kodaly dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada pada Anak Kelas V di SD Kanisius Wates*. Skripsi. ISI Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Pangesti, Nanda Setia Tri. 2014. *Upaya Peningkatan Kemampuan Anak dalam Bernyanyi Melalui Media Audio pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. UNY. Tidak diterbitkan.
- Ridler, Vivian. 1964. *The Concise Oxford Dictionary of Music*. London: Oxford University Press.
- Sadiman, Rahardjo, Haryono, dan Harjito. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanungkalit. 2008. *Membina Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sisworo, Budi. 2012. *Upaya Peningkatan Kepekaan Nada dalam Tangga Nada Pentatonik dan Diatonik melalui Listening Songs pada Siswa SMP Negeri 2 Turi Sleman Yogyakarta*. Skripsi. UNY. Tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Pusat Musik Liturgi. 2014. *Menjadi Dirigen II Edisi Revisi*. Yogyakarta : Tim Pusat Musik Liturgi.

Tim Pusat Musik Liturgi. 2013. *Menjadi Dirigen III Edisi Revisi*. Yogyakarta : Tim Pusat Musik Liturgi.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

WEBTOGRAFI

Chocky, Lingga Perwira. 2013. *Hymne Guru*.
(<https://www.youtube.com/watch?v=P3bqYV0vD6Y>. Disimpan tanggal 11 Oktober jam 17.20).

Harrick, Jack. 2012. *Cara Bernyanyi* (<https://id.wikihow.com/Bernyanyi>. Disimpan tanggal 12 Oktober 2017 jam 16.00).

Koleksiku. 2016. *Midi Karaoke-Ismail Marzuki-Ibu Pertiwi+Lirik Lagu*.
(<https://www.youtube.com/watch?v=rZNoa7ebFGw>. Disimpan tanggal 11 Oktober 2017 jam 16.58).

Nurhadi, Yanto. 2017. *Ibu Pertiwi-Lagu Patriot Indonesia*.
(<https://www.youtube.com/watch?v=rDhkHqXgXS8>. Disimpan tanggal 11 Oktober 2017 jam 17.10)